

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Agroforestri adalah sistem penggunaan lahan atau usaha tani yang mengkombinasikan pepohonan dengan tanaman pertanian untuk meningkatkan keuntungan baik secara ekonomis maupun lingkungan. Pada sistem agroforestri ini maka terciptalah keanekaragaman tanaman dalam suatu luasan lahan sehingga akan mengurangi resiko kegagalan dalam pemanenan hasil serta melindungi tanah dari erosi dan mengurangi kebutuhan pupuk atau zat hara dari luar karena adanya daur ulang sisa tanaman.

Dulamayo merupakan wilayah atau kawasan yang berada di Kecamatan Telaga, Kabupaten Gorontalo, Provinsi Gorontalo. Pada kawasan ini sebagian besar wilayahnya adalah merupakan wilayah pegunungan dan sebagian besar masyarakat menggantungkan hidupnya dengan cara bertani. Penggunaan lahan oleh masyarakat di kawasan ini sebagian besar untuk budidaya pertanian yang dalam pengelolaannya masyarakat menggunakan sistem agroforestri. Agroforestri pada umumnya dianggap hanya sebagai kebun dapur yang tidak lebih dari sekedar pelengkap sistem pertanian lainnya, di mana produksinya hanya dikhususkan untuk konsumsi sendiri dengan menghasilkan hasil-hasil sampingan seperti kayu bakar. Oleh karena itu, sistem ini kurang mendapat perhatian, akan tetapi di desa Dulamayo agroforestri telah menjadi prioritas masyarakat setempat, dengan adanya sistem agroforestri ini bisa menopang perekonomian masyarakat secara luas.

Agroforestri merupakan sistem penggunaan lahan yang memadukan antara jenis tanaman kehutanan dan tanaman pertanian. Pada kawasan desa Dulamayo ini kita dapat jumpai ada beberapa sistem penggunaan lahan yang ada di pegunungan baik yang ada di lembah, lereng maupun yang ada di punggung gunung,. Adapun jenis-jenis penggunaan lahan tersebut yaitu perkebunan kakao, perkebunan cengkeh, perkebunan kemiri, perkebunan langsung, perkebunan rambutan, perkebunan durian dan lain-lain. Setiap penggunaan lahan tersebut

terdiri dari tumbuh-tumbuhan yang akan membentuk stratifikasi tajuk tertentu. Demikian pula dengan keanekaragaman tumbuhannya.

Sistem pola agroforestri ini petani mendapatkan keuntungan yang melimpah, sebab dengan pola agroforestri ini petani dapat memanen berbagai macam tanaman dalam satu luasan lahan pertanian yang mereka olah, sehingga pada kawasan pegunungan Dulamayo tentang pengelolaannya kebanyakan menggunakan pola agroforestri. Berdasarkan beberapa sistem penggunaan lahan yang di tanami dengan tanaman perkebunan dengan pola agroforestri maka diperlukan suatu studi untuk mengkaji dan mempelajari keanekaragaman jenis yang ada pada sistem penggunaan lahan tersebut.

### **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimanakah komposisi dan dominansi tumbuhan pada agroforestri kakao, agroforestri cengkeh, agroforestri langsung dan agroforestri rambutan?
2. Bagaimanakah keanekaragaman, kekayaan jenis dan profil diagram pada agroforestri kakao, agroforestri cengkeh, agroforestri langsung, dan agroforestri rambutan ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui komposisi dan dominansi tumbuhan pada agroforestri kakao, agroforestri cengkeh agroforestri langsung dan agroforestri rambutan.
2. Untuk mengetahui keanekaragaman, kekayaan jenis dan profil diagram pada agroforestri kakao, agroforestri cengkeh, agroforestri langsung dan agroforestri rambutan.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat di antaranya :

1. Memberikan informasi tentang dominansi, keanekaragaman dan profil diagram pada beberapa penggunaan lahan.
2. Untuk menambah wawasan mahasiswa mengenai bagaimana domonansi, keanekaragaman jenis tumbuhan dan profil diagram dengan pola agroforestri di kawasan pegunungan.